

Kata Pengantar



Puji syukur kehadirat Allah Swt sehingga buku ini bisa terselesaikan dengan baik.

Buku ini merupakan hasil kegiatan identifikasi dan kajian pengelolaan obyek-obyek wisata unggulan di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2011.

Dari begitu banyak obyek dan daya tarik wisata (ODTW) yang ada, baru sebagian kecil yang merupakan unggulan pariwisata daerah. Ada dua faktor yang menyebabkan suatu ODTW dikategorikan sebagai unggulan; pertama karena ODTW tersebut secara fisik memang memiliki indikator-indikator tertentu yang menjadikannya unggul. Yang kedua adalah faktor peran stake holder yang terlibat yang telah mampu menjadikannya sebagai suatu obyek unggulan.

Di kabupaten Lombok Tengah terdapat cukup banyak obyek yang memiliki faktor yang pertama namun karena beberapa kendala, keberadaannya belum menjadikannya unggulan,

sehingga kontribusinya baik untuk menjadi pendorong kegiatan ekonomi di sekitar obyek tersebut maupun kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan asli daerah belum maksimal.

Disamping itu masih terdapat obyek-obyek yang secara fisik sudah cukup memenuhi kriteria dan pemerintah daerah telah melakukan investasi berupa pembangunan fisik di obyek tersebut untuk menjadikannya unggulan, namun sistem pengelolaan yang belum tepat telah menyebabkan kontribusi yang diharapkan juga masih tertunda.

Harapan kami tentunya kajian mendalam untuk hal-hal tersebut akan terus kita upayakan dengan melibatkan para stake holder pariwisata Lombok Tengah. Dan kehadiran buku ini bisa menjadi semacam rekomendasi awal bagi pengelolaan ODTW unggulan di Kabupaten Lombok Tengah.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Lombok Tengah

H.L. MOH. PUTRIA, S.Pd., M.Pd.

Pendahuluan

Kabupaten Lombok Tengah merupakan lokasi 2 kawasan dari 15 kawasan pengembangan pariwisata di Nusa Tenggara Barat. Kawasan dimaksud adalah kawasan Kute, Seger, A'an dan sekitarnya dengan luas 2.590 hektar. Kawasan berikutnya adalah kawasan Selong Belanak dan sekitarnya dengan laus 480 hektar.

Kawasan Lombok Tengah Bagian Selatan yang terdiri dari hamparan Pantai kini telah masuk dalam Area KEK (Kawasan Ekonomi Khusus), dimana kawasan ini dibagi dalam tiga bagian yaitu bagian Timur yang meliputi Pantai Awang sampai Daerah Gerupuk, bagian Barat yang meliputi Pantai Mawi, Mawun dan daerah Selong Belanak dua bagian ini merupakan Kawasan Penyangga dan Kawasan Tengah yaitu daerah Kuta dan sekitarnya yang akan dibentuk menjadi Kwasan Ekonomi Khusus

Selain kawasan tersebut, kawasan Utara yang merupakan lereng selatan gunung Rinjani menyimpan potensi yang layak dikembangkan. Di kawasan ini terdapat beberapa air terjun dan pemandian. Potensi agrowisata di kawasan ini ditunjang oleh keberadaan perkebunan kopi yang telah ada sejak jaman kolonial Belanda.

Jalur akses menuju Segara Anak juga dapat menjadi alternative jalur wisata petualangan yang baru. Sisi selatan Danau Segara Anak adalah obyek wisata baru yang menarik yang dapat menjadi penyeimbang bagi sisi barat Danau ini yang sudah dikelola oleh Kabupaten Lombok Barat sejak lama dan kini merupakan otoritas kabupaten Lombok Utara.

Jalur lintasan yang melalui kawasan perkebunan tua, air terjun, kawasan hutan lindung dan danau adalah sebuah jalur yang khas dan jarang kita temukan. Wisata Budaya diperkaya oleh bertebarannya situs-situs berupa masjid-masjid dan makam-makam tua sebagai jejak awal masuknya islam di kawasan ini. Desa-desa tradisional yang masih lestari dan adat-istiadat yang masih kental juga merupakan tawaran wisata etnik yang biasa dirangkai menjadi paket-paket wisata yang kompetitif.

Besarnya harapan terhadap beragam potensi tersebut ditunjang dengan posisi kabupaten yang di tengah-tengah pulau Lombok telah mendorong pembangunan Bandara Internasional Lombok yang telah beroperasi pada tanggal 1 Oktober 2011 . dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2011 dan semoga bandara ini akan menjadi gerbang